



## **STRATEGI PERMODALAN UMKM DESA WAGE - TAMAN - SIDOARJO**

**Fauziyah<sup>\*1</sup>, Taudlikhul Afkar<sup>2</sup>, Soffia Pudji Estiasih<sup>3</sup>, Christina Menuk Sri Handayani<sup>4</sup>**

<sup>1&2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

<sup>3&4</sup>Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

\*Email Korespondensi: [afkar@unipasby.ac.id](mailto:afkar@unipasby.ac.id)

---

### **Informasi Artikel**

### **Abstrak**

#### **Kata kunci:**

strategi permodalan,  
UMKM, akses modal.

Diterima: 2023-11-22

Disetujui: 2023-12-04

Dipublikasikan: 2024-  
01-30

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen dan dibantu mahasiswa dalam pelaksanaannya di Desa Wage - Taman – Sidoarjo ini adalah untuk memberikan pemahaman pentingnya permodalan dalam UMKM. Permodalan yang dijelaskan dalam kegiatan ini adalah tentang strategi UMKM untuk mendapatkan akses permodalan dan mengelola struktur modal dalam usahanya. Permasalahan yang dialami para pelaku UMKM Desa Wage-Taman-Sidoarjo ini masih kesulitan dalam menguasai strategi permodalan karena masih cenderung mengelola modal sendiri dan melakukan pinjaman tidak terstruktur dan kesulitan akses permodalan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara survey, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memberikan contoh dan pendampingan dalam upaya permodalan dengan strategi akses permodalan yang mudah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi pelaku UMKM Desa Wage-Taman-Sidoarjo telah memahami pentingnya akses permodalan di lembaga keuangan dengan memberikan informasi kinerja usaha dalam bentuk laporan keuangan sederhana sebagai bukti tertib administrasi keuangan, legalitas usaha, memperhatikan konsumen, pemberdayaan sumber daya manusia, serta kepemilikan aset. Pelaku UMKM disarankan untuk dapat mengembangkan usahanya melalui strategi permodalan yang memberikan kemudahan dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam mengelola usahanya supaya lembaga keuangan memberikan kepercayaan atas bisnis yang telah dijalankan sehingga modal akan didapatkan dan digunakan dalam mengembangkan usahanya.

---

### **Abstract**

The aim of the community service program carried out by a team of lecturers and assisted by students in its implementation in Wage - Taman - Sidoarjo Village is to provide an understanding of the importance of capital in MSMEs. The capital explained in this activity is about MSME strategies for gaining access to capital and managing the capital structure of their business. The problem experienced by MSMEs actors in Wage-Taman-Sidoarjo Village is that they still have difficulty mastering capital strategies because they still tend to manage their own capital and make unstructured loans and have difficulty accessing capital. The method used in this community service activity is survey, implementation and evaluation by

providing examples and assistance in capital efforts with easy capital access strategies. The results of this community service activity for MSMEs actors in Wage-Taman-Sidoarjo Village have understood the importance of access to capital in financial institutions by providing business performance information in the form of simple financial reports as proof of orderly financial administration, business legality, paying attention to consumers, empowering human resources, and asset ownership. MSMEs actors are advised to be able to develop their businesses through capital strategies that provide convenience by correcting weaknesses in managing their businesses so that financial institutions give confidence in the businesses they have run so that capital will be obtained and used in developing their businesses.

---

## **PENDAHULUAN**

Modal menjadi salah satu permasalahan dalam bisnis sudah tidak asing lagi bagi calon pelaku usaha yang memiliki karakter berbeda-beda dalam memahaminya. Modal menjadi sangat penting dalam suatu bisnis baik itu dalam modal sendiri maupun modal lain yang diperoleh dari pinjaman seperti modal kerja. Modal sendiri yang disetor oleh pemilik usaha mampu memberikan pengaruh pada pendapatan usahanya (Riawan & Kusnawan, 2018), apalagi pada saat terjadi pandemi yang menyebabkan menurunnya pendapatan (Pakpahan, 2020). Namun seringkali modal ini menjadi permasalahan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya karena kesulitan permodalan termasuk akses untuk mendapatkan modal (Febriani & Harmain, 2023). Lemah dalam permodalan dan manajerial menjadi masalah klasik para pelaku UMKM (Fitrio et al., 2023)

Strategi permodalan untuk UMKM yang disosialisasikan memberikan informasi tentang akses permodalan pada lembaga keuangan bank dengan menyediakan syarat-syarat yang diperlukan agar pihak bank memberikan perhatian pada para pelaku UMKM (Fitrio et al., 2023). Sementara itu (Sari & Indriani, 2017) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan seperti perbankan, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan sederhana dari bisnis yang dijalankannya. Peran bank bagi pelaku UMKM sebenarnya sudah lebih baik karena mendukung usaha ini untuk lebih maju dan berperan dalam perekonomian, permasalahan kesulitan akses modal bagi pelaku UMKM itu karena ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki salah satunya adalah kurang perhatian terhadap laporan keuangan usahanya (Rudiyanto, 2022). Oleh karena itu tertib administrasi keuangan dalam bisnis dapat menjadi alternatif perbaikan usaha secara internal (Afkar et al., 2018), sehingga selanjutnya dapat menyusun pencatatan pembukuan meskipun sederhana (Pratiwi et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wage-Taman-Sidoarjo ini, sebelum dilaksanakan sebenarnya telah dilakukan survey terkait kebutuhan dan potensi yang ada di

daerah tersebut dengan sasaran para pelaku UMKM. Kebutuhan para pelaku UMKM di daerah tersebut lebih banyak pada keinginan untuk pemasaran yang lebih luas sehingga mereka berpotensi mendapatkan keuntungan lebih besar. Keinginannya adalah berupa pemasaran yang bersifat digital supaya lebih mudah dan efisien tenaga serta biaya. Hal tersebut karena para pelaku UMKM masih kesulitan untuk kemampuan permodalannya sehingga masih ragu untuk bergerak lebih maju dalam bisnisnya. Modal menjadi masalah yang klasik bagi pelaku bisnis, seperti yang disampaikan dalam penelitiannya (Trisnawati et al., 2019) bahwa modal usaha mampu mempengaruhi kinerja UMKM termasuk untuk melakukan invoasi.

Permasalahan dalam permodalan pada UMKM di Desa Wage-Taman-Sidoarjo menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengelola bisnis tingkat mikro dan kecil. Hal ini perlu dilakukan karena biasanya usaha dalam lingkup kecil ini kurang tertib dalam administrasi keuangan sebagai bentuk kinerja UMKM, karena akses permodalan akan mempengaruhi kinerja UMKM (Mahardika, 2020). Para pelaku UMKM sebelumnya telah melakukan pinjaman ke bank dengan bunga rendah serta kredit usaha rakyat (KUR) sebagai salah satu strategi permodalan untuk mengembangkan usahanya (Trihandana, 2017). Sebagai alternatif pelaku UMKM dapat memanfaatkan pembiayaan syariah dengan sistem bagi hasil untuk mengatasi masalah permodalan usaha (Afkar et al., 2021).

Runtutan permasalahan ini sebenarnya merupakan keinginan para pelaku UMKM untuk bangkit dari dampak covid-19 pada perekonomian nasional (Hanoatubun, 2020) selama tahun 2020-2022 yang begitu sulit untuk mendapatkan pendapatan. Perlunya bangkit dan memperluas usaha merupakan bentuk untuk mencapai tujuan pelaku UMKM Desa Wage-Taman-Sidoarjo mendapatkan keuntungan dalam bisnisnya. Hal ini karena modal maupun keuntungan yang diperoleh dalam bisnis merupakan aspek finansial yang mampu menjadi pondasi usaha agar lebih baik (Fauziyah et al., 2022).

Permasalahan permodalan yang dialami oleh para pelaku UMKM Desa Wage-Taman-Sidoarjo perlu diselesaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengelola bisnis mereka. Sebelumnya beberapa penelitian telah memberikan saran bahwa diperlukan perbaikan kelemahan UMKM seperti memperhatikan laporan keuangan, memperhatikan konsumen, legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset (Rudiyanto, 2022). Selain itu perlu memahami pentingnya tertib administrasi keuangan agar dapat dipercaya oleh lembaga keuangan untuk

mendapatkan modal (Afkar et al., 2018), dan perlunya menunjukkan kinerja dengan pembukuan meskipun masih sederhana (Afkar et al., 2023).

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan permodalan UMKM di Desa Wage-Taman-Sidoarjo. Hal ini perlu dilakukan karena permasalahan permodalan ini menjadi masalah yang sudah biasa terjadi ketika para pelaku UMKM ingin mengembangkan usahanya. Masalah permodalan ini akan menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini supaya dapat memberikan pemahaman bagi pelaku UMKM dalam rangka strategi permodalan sehingga di masa mendatang dapat mengatasi permasalahannya sendiri setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wage-Taman-Sidoarjo dilakukan pendampingan melalui 3(tiga) tahap yaitu survey, pelaksanaan, evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3(tiga) bulan terhitung mulai pada saat survey dilakukan hingga pada evaluasi. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Univeritas PGRI Adi Buana Surabaya dengan gabungan Dosen dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen dengan membentuk kelompok kecil yang terbagi dalam bidang masing-masing dibantu mahasiswa dari masing-masing program studi.

Tahap pertama melakukan diskusi dengan Tim Dosen untuk menentukan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga jelas tujuan tempatnya. Setelah menentukan lokasi dan disepakati oleh tim Dosen, selanjutnya melakukan koordinasi dengan mahasiswa dalam melakukan survey lokasi. Survey lokasi pada kegiatan kali ini diserahkan kepada mahasiswa namun tetap diberikan pembekalan yang berhubungan dengan kebutuhan sesuai tema yang akan dibahas dalam pelaksanaannya. Biasanya survey lokasi ini dilakukan Dosen dan Mahasiswa, namun kali ini diserahkan ke mahasiswa dengan tujuan supaya mahasiswa menjadi lebih peka dalam situasi di lapangan dan memberikan mereka tanggungjawab secara sosial. Survey lokasi ini digunakan untuk memastikan tempat kegiatan, menemukan permasalahan, dan melihat potensi yang dimiliki daerah tersebut sehingga materi disesuaikan kebutuhan lokasi tersebut. Lokasi yang disepakati di Desa Wage-Taman-Sidoarjo dengan sasaran pelaku UMKM dengan rencana materi pengabdian berupa strategi permodalan untuk UMKM.

Tahap kedua, pada tahap ini menjadi tahap pelaksanaan kegiatan di Desa Wage-Taman-Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam tahap ini ada 2(dua) metode yaitu pertama, penyuluhan atau pemberian materi tentang strategi permodalan UMKM bagi keseluruhan peserta yang hadir. Selanjutnya, kedua melakukan pendampingan selama kurang lebih 3(tiga) bulan dengan cara minimal 2(dua) minggu sekali melakukan kontrol terhadap perkembangan kemampuan pelaku UMKM

memahami syarat-syarat dalam strategi permodalan seperti mempelajari laporan keuangan sederhana, memperhatikan konsumen, legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset, tertib administrasi keuangan. Kegiatan tersebut dibantu mahasiswa mulai dari penyuluhan dan pendampingan samapai selesai.

Tahap ketiga, pada tahap ini dijadikan sebagai evaluasi dari tiap perkembangan kemampuan pelaku UMKM di Desa Wage-Taman-Sidoarjo dalam memahami strategi permodalan. Pada tahapan ini bulan ketiga dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan pelaku UMKM dalam laporan keuangan, memperhatikan konsumen, legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset, serta tertib administrasi keuangan sampai pada mengetahui keuntungan dan kerugian dalam bisnis yang dijalankan. Sehingga apabila masih terdapat kekurangan, maka akan dibantu untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tolok ukur keberhasilan ketercapaian pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang strategi permodalan di Desa Kelurahan Taman-Sidoarjo ini melalui kemampuan pelaku UMKM dalam hal pemahaman dan perbaikan dari kebiasaan yang kurang dalam pengelolaan usaha seperti latihan dalam membuat laporan keuangan sederhana minimal mencatat keluar masuk uang, memperhatikan keinginan konsumen, adanya niat untuk legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia sehingga tidak hanya satu orang yang berperan, mampu memilah keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset, dan catatan pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM. Tercapai atau tidaknya akan dilakukan kontrol setiap bulan sehingga akan kelihatan kurang atau lebihnya sehingga diharapkan dapat dilakukan komunikasi dua arah antara pelaku UMKM dan tim Dosen yang pada akhirnya akan memberikan dampak perbaikan dalam kegiatan usaha sehingga mampu memberikan kepercayaan pada lembaga keuangan sebagai akses permodalan serta mampu berpikir dan bertindak dalam strategi permodalan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa ini merupakan salah satu tugas Dosen dalam Tridarma Perguruan Tinggi sebagai bentuk kepedulian dalam menyebarkan ilmu yang bersifat aplikatif untuk dapat digunakan masyarakat pada umumnya. Lokasi kegiatan ini di Desa Wage-Taman-Sidoarjo dengan tema yang diangkat adalah mengenai strategi permodalan sesuai dengan permasalahan yang diketahui pada saat survey. Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Wage-

Taman-Sidoarjo. Metode pelaksanaannya menggunakan penyuluhan dan pendampingan selama kurang lebih 3(tiga) bulan dengan tolok ukur keberhasilannya berupa kemampuan pelaku UMKM dalam laporan keuangan, memperhatikan konsumen, legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset, serta tertib administrasi keuangan

Pelaksanaan pada awal bulan pertama dilakukan dengan penyuluhan kepada para pelaku UMKM dengan undangan di balai desa Taman-Sidoarjo. Pelaksanaan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai strategi permodalan yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan cara memperbaiki kemampuan dalam mengelola bisnisnya melalui perbaikan-perbaikan laporan keuangan, memperhatikan konsumen, legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset, serta tertib administrasi. Hal ini karena menjadi sumber utama dalam pengelolaan bisnis (Rudiyanto, 2022) dengan tertib administrasi keuangan yang baik (Afkar et al., 2018) sehingga dapat menjadi pondasi bisnis (Fauziyah et al., 2022).

Tahap awal ini para pelaku UMKM diberikan wawasan mengenai pentingnya dalam mengembangkan usaha dengan strategi memberikan kepercayaan pada lembaga keuangan untuk mendapatkan modal atau pinjaman yang lebih dikenal kredit usaha rakyat (KUR). Perbaikan pertama yang disampaikan adalah pentingnya laporan keuangan meskipun dalam bentuk sederhana seperti pembukuan yang penting jelas pencatatannya (Afkar et al., 2023). Selain itu pemahaman mengenai perhatian kepada konsumen selain melayani dengan baik juga diperlukan mengetahui merek yang disukai konsumen (Sudarwati & Eka Satya, 2013). Biasanya pelaku UMKM ini masih mencampurkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga tidak jelas penggunaannya, hal ini karena usahanya dikelola sendiri sehingga uang keluar masuk juga langsung digunakan pribadi tidak untuk keuangan usaha. Oleh karena itu pada tahap ini juga diberikan pemahaman mengenai bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan usaha dalam suatu bisnis supaya jelas permodalan yang digunakan.

Legalitas usaha, kepemilikan asset, pemberdayaan sumber daya manusia, serta tertib administrasi keuangan menjadi pembahasan berikutnya yang diharapkan para pelaku UMKM di Desa Wage-Taman-Sidoarjo ini memahami dengan baik dan melaksanakannya sehingga mampu memberikan dampak positif bagi rencana penerapan strategi permodalannya. Pemberdayaan Sumber daya manusia ini merupakan salah satu ukuran adanya kualitas sumber daya yang dimiliki dalam mengelola usaha sehingga memiliki pengaruh pada akses permodalan yang diharapkan para pelaku UMKM (Sulistiogo, 2019). Selain itu pemahaman pelaku UMKM mengenai legalitas usaha masih belum baik karena kegiatan usahanya yang penting dijalankan dan mendapatkan pendapatan setiap harinya, hal ini perlu dilakukan perbaikan dalam legalitas usahanya (Rudiyanto, 2022). Selanjutnya memberikan pemahaman mengenai kepemilikan asset dan tertib administrasi keuangan bagi pelaku UMKM Desa

Wage-Taman-Sidoarjo. Kepemilikan asset bagi pelaku UMKM ini masih belum tercatat dengan baik yang penting dijalankan dengan peralatan dan perlengkapan yang ada, maka perlu adanya perbaikan mengenai kejelasan asset yang dimiliki (Rudiyanto, 2022). Selain itu administrasi keuangan harus ditertibkan supaya pencatatan pembukuan menjadi lebih baik (Afkar et al., 2018). Hal tersebut perlu dilakukan supaya mampu menyusun strategi dalam permodalan UMKM.

Tahap selanjutnya melakukan pendampingan kepada para pelaku UMKM terkait dengan materi yang sudah diberikan dalam penyuluhan yaitu laporan keuangan, memperhatikan konsumen, legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset, serta tertip administrasi keuangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan pelaku UMKM di Desa Wage-Taman-Sidoarjo ini dalam perbaikan mengelola usaha dalam rangka untuk mendapat kepercayaan lembaga keuangan bank dalam akses permodalan.

Pendampingan dilakukan mulai bulan kedua, pada kegiatan pendampingan ini diberikan bantuan pendampingan mengenai bagaimana membuat laporan keuangan secara sederhana, tertib dalam administrasi keuangan, serta kemampuan memilah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Pada saat pendampingan dilakukan pembagian tugas tim Dosen karena banyak peserta dan penjelasan yang harus disampaikan dalam pelaksanaannya. Pada saat melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana, ketertiban dalam administrasi keuangan, dan kemampuan memilah keuangan pribadi dan keuangan usaha para pelaku UMKM merasa kesulitan, namun secara perlahan pada minggu ketiga di bulan kedua sudah mulai mampu mengerjakan kebutuhan tersebut. Tujuan memberikan kemampuan dalam hal laporan keuangan, administrasi keuangan, dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha adalah untuk menyiapkan portofolio yang menjadi syarat untuk mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan seperti bank, koperasi, maupun lembaga keuangan syariah.

Pendampingan bulan ketiga dilakukan sekaligus sebagai evaluasi dalam tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wage-Taman-Sidoarjo. Pada pendampingan ini dilakukan dengan observasi pada pelaku UMKM untuk memperhatikan konsumen dalam melakukan transaksi, mencoba memenuhi legalitas usaha, dan mencoba memberdayakan Sumber Daya Manusia sehingga tidak dikelola sendiri melainkan mulai mempercayakan kepada karyawan, serta memahami kepemilikan asset dalam suatu usaha. Pada saat pendampingan ini memang masih banyak peserta yang masih belum paham dan takut mempercayakan pengelolaan bisnisnya pada karyawan karena masih lingkup kecil, selain

itu juga masih berfikir bahwa legalitas usaha masih belum perlu dilakukan karena belum terlalu besar jenis usahanya. Sedangkan untuk memperhatikan konsumen masih biasa dilakukan yang penting ada transaksi, selain itu untuk pemahaman kepemilikan asset sudah dikuasai.

Pendampingan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan, sehingga pada minggu ketiga bulan kedua dilakukan pendampingan yang lebih intens dengan memberikan pemahaman bahwa jika ingin usahanya menjadi lebih besar maka pengelolaan usaha tidak dapat hanya dikelola sendiri namun membutuhkan bantuan orang lain yaitu karyawan dan untuk mendapatkan kepercayaan lembaga keuangan bank maka dibutuhkan legalitas usaha supaya akses permodalan lebih mudah karena dengan legalitas usaha maka kepercayaan akan meningkat.

Peserta pada akhirnya di minggu terakhir bulan ketiga sudah memahami semua akan pentingnya dalam mengembangkan usaha melalui strategi permodalan. Evaluasi keberhasilan ketercapaian pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang strategi permodalan di Desa Kelurahan Taman-Sidoarjo ini melalui kemampuan pelaku UMKM dalam hal pemahaman dan perbaikan dari kebiasaan yang kurang dalam pengelolaan usaha seperti latihan dalam membuat laporan keuangan sederhana minimal mencatat keluar masuk uang sudah dilakukan dengan baik, pelaku UMKM sudah memperhatikan keinginan konsumen, adanya niat untuk legalitas usaha sehingga sebagian sudah mulai mendaftarkan usahanya, memberdayakan Sumber Daya Manusia dengan cara memberikan kepercayaan kepada orang terdekat terlebih dahulu karena usahanya relative kecil, mampu memilah keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset sudah mulai diorganisasikan dengan catatan, dan catatan pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM sudah dilakukan meskipun masih sederhana. Dengan semikian tidak hanya modal sendiri yang berpengaruh pada perkembangan usaha, namun modal melalui pinjaman lembaga keuangan bank menjadi alternatif dalam meningkatkan usaha. Oleh karena itu sebagai strategi dalam permodalan UMKM Desa Wage-taman Sidoarjo telah dibekali dalam menyusun laporan keuangan sederhana, memperhatikan konsumen dalam bertransaksi, melakukan legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset, serta tertib dalam administrasi keuangan supaya mendapatkan kepercayaan dari pihak luar bahwa seluruh kelemahan-kelemahan dalam mengembangkan usaha telah diperbaiki sehingga memberikan kemudahan dalam akses permodalan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Balai Desa Wage-Taman Sidoarjo

## KESIMPULAN

Strategi permodalan yang disampaikan oleh tim Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya kepada para pelaku UMKM di Desa Wage-Taman-Sidoarjo adalah dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam pengelolaan usaha yang kurang mendapatkan kepercayaan pihak luar terutama lembaga keuangan bank sehingga kesulitan dalam mendapatkan akses permodalan untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu strategi permodalan yang diberikan dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam Menyusun laporan keuangan sederhana, memperhatikan konsumen dalam tiap transaksi sekaligus memberikan pelayanan yang baik, mencoba untuk legalitas usaha, memberdayakan Sumber Daya Manusia, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, kepemilikan asset yang jelas, dan tertib dalam administrasi keuangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan pendanaan. Fakultas Ekonomi dan Binsis yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan Bapak/Ibu Dosen dan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan di lapangan. Bapak/Ibu perangkat Desa dan pelaku UMKM di Desa Wage-Taman-Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

Afkar, T., Purwanto, T., Fauziah, F., Hariawan, F., & Istikhoroh, S. (2021). Design of MSMEs Development Through Profit Sharing Schemes. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(3), 463. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i3.36996>

Afkar, T., Waryanto, R. B. D., Istikhoroh, S., Subakir, Sugijanto, & Fauziah. (2018). Upaya

- Peningkatan Penghasilan UKM dengan Tertib Administrasi Keuangan di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(September), 351–357.
- Afkar, T., Wibowo, T. S., Nurdina, Fauziyah, & Purwanto, T. (2023). Metode Pembukuan Sederhana untuk UMKM Kelurahan Taman - Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 7(01), 72–81.
- Fauziyah, Afkar, T., Hariawan, F., Istikhoroh, S., & Subakir. (2022). Aspek Finansial Sebagai Pondasi Utama Bisnis di Lingkungan Warga Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo. *Ekobis Abdimas*, 3(1), 70–76.
- Febriani, S., & Harmain, H. (2023). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan UMKM Serta Peran Dewan Pengurus Wilayah Asprindo Dalam Perkembangan UMKM Di Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1275–1290.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1624>
- Fitrio, T., Dewi, P., Remofa, Y., & Hardi. (2023). Strategi UMKM Akses Pendanaan Perbankan Di Desa Semelinang Darat Peranap. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 18–27.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns : Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 146–153.
- Mahardika, E. R. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Kinerja Keuangan UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus : KAMPOENG BATIK JETIS ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 08(02), 21–32.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *JIHI: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 20(April), 2–6.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Pratiwi, A., Huda, N., Jaenab, Nurulrahmatiah, N., & Rimawan, M. (2022). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pengolahan Hasil Laut Di Kelurahan Kolo Kota Bima*. 2(3), 221–229.
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31–37.  
<https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Rudiyanto, R. (2022). Akses Permodalan UMKM ke Perbankan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis - Fakultas Ekonomi UNISLA Lamongan 7 Juli 2022*, 193–197.  
<http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1207>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- Sudarwati, Y., & Eka Satya, V. (2013). Strategi Pengembangan Merek Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(1), 89–101.
- Sulistiogo, A. (2019). Kinerja UMKM: Dampak kualitas SDM dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–11.
- Trihandana, R. (2017). Analisis Strategi Permodalan Sektor Usaha UMKM (Studi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kelurahan Ketawang Gede Kecamatan Lowok Waru Kota

Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 05(01), 1–10.

Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 247–256.  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/928>